



REKAYASA LALU LINTAS

Banyak kendaraan Masuk Jalur Contraflow

DANUREJAN—Dinas Perhubungan (Dishub) DIY bakal menempatkan dan memperbanyak petugas jaga di sepanjang jalur *contraflow* bus *Trans Jogja* di Jalan Pasar Kembang. Hal ini dilakukan karena adanya kendaraan bermotor yang masuk melewati jalur itu sehingga mengganggu lalu lintas bus *Trans Jogja*.

Kepala Dishub DIY, Sumariyoto mengatakan uji coba *contraflow* bus *Trans Jogja* sudah berlangsung tiga hari sejak digulirkan perdana pada Selasa (31/10). Menurutnya, selama masa uji coba masih ditemui adanya kendaraan bermotor yang masuk melintas di jalur *contraflow* bus *Trans Jogja*. Oleh karena itu, jajarannya akan memperbanyak petugas jaga.

"Masih ada beberapa pengendara kendaraan bermotor, baik mobil maupun motor yang masuk jalur *contraflow*, sehingga perlu penguatan personel di *exit contraflow* dan bagian *water barrier* yang masih terbuka," katanya, Kamis (2/11).

Di sisi lain, Dishub DIY juga memasang rambu *bus stop* portabel di kawasan Jalan Pasar Kembang. Sumariyoto menyebutkan bahwa pengerjaan pencabutan akar pohon di bekas *divider* jalan sudah rampung dilakukan. Hanya saja diperkirakan akan ada pekerjaan lanjutan soal proyek *overlay* (pengaspalan ulang) Jalan Pasar Kembang yang sedianya dimulai pada 15 November 2023. "Namun dari hasil rapat koordinasi dengan Bidang Bina Marga DPUPKP Kota Jogja pada akhir Oktober kemarin, sudah disepakati bahwa pekerjaan *overlay* akan dilakukan pada malam hari," katanya.

Sumariyoto menambahkan, titik penurunan penumpang kereta api juga masih tersebar di dua titik yakni di pintu utama Stasiun Tugu dan depan pertigaan Jalan Gandekan. Jajarannya berharap ke depan akan ada pengatutan pintu keluar penumpang menjadi satu titik untuk mengurangi penundaan lalu lintas bagi bus *Trans Jogja* yang lewat.

"Bila dijadikan satu di simpang tiga Jalan Gandekan tentu akan menghambat akses masuk *Trans Jogja* di titik awal *contraflow*. Namun bila dibuat di depan pintu utama stasiun akan menghambat arus lalu lintas di ruas Jalan Pasar Kembang," katanya. Dishub DIY berharap ada solusi tertentu agar saat menurunkan penumpang tidak mengganggu arus lalu lintas bagi bus *Trans Jogja* yang melintas. *(Yosef Leon Pinksler)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005